



► KARIER PEMAIN

Cahya Supriadi Fokus PSIM Jogja

JOGJA—Kiper PSIM Jogja Cahya Supriadi memilih segera bangkit dan memusatkan fokus penuh bersama klub jelang dua laga krusial PSIM Jogja di penguju Desember 2025 setelah gagal di SEA Games Thailand.

Cahya baru saja kembali ke Jogja setelah membela Timnas U-22 Indonesia di Thailand. Langkah Garuda Muda terhenti di fase grup, hasil yang membuat tim harus pulang lebih cepat dari ajang SEA Games 2025.

“Bukan cuma saya yang sedih, satu Indonesia mungkin bisa dibilang merasakan hal yang sama karena tidak bisa mencapai target yang diberikan. Situasi mungkin sedih dan kecewa semua harus kita terima,” kata Cahya usai sesi latihan PSIM di Stadion Mandala Krida, Jogja, Jumat (19/12).

Meski demikian, kiper berusia 22 tahun itu menilai kekecewaan di SEA Games 2025 harus dijadikan bahan evaluasi. Ia menyebut kegagalan di level

internasional dapat menjadi dorongan untuk memperbaiki kualitas permainan dan mental bertanding. “Mungkin untuk evaluasi diri saya sendiri, saya harus lebih baik di sini dan terus berkembang lagi.”

Sekembalinya ke PSIM Jogja, Cahya menegaskan dirinya harus segera melupakan SEA Games 2025. Menurut dia, fokus dan kerja keras bersama Laskar Mataram menjadi prioritas utama saat ini demi hasil maksimal di kompetisi domestik. “Mungkin saya harus melupakan SEA Games, dan saya harus fokus dan kerja keras di sini,” ucap Cahya.

PSIM Jogja dijadwalkan menjalani dua pertandingan penting di akhir tahun. Tim asuhan Jean-Paul Van Gastel akan bertandang ke markas Persijap Jepara pada Selasa (23/12), sebelum menjamu PSBS Biak sepekan kemudian, Selasa (30/12). Dua laga tersebut menjadi ujian konsistensi PSIM Jogja sekaligus peluang kebangkitan pasca agenda tim nasional.

Cahya mengakui masih harus mengejar kembali *chemistry* bersama rekan setim di PSIM Jogja. Ia baru mengikuti beberapa kali sesi latihan setelah kembali dari agenda Timnas Indonesia U-22 di SEA Games 2025.

“Untuk persiapan saya baru latihan sekitar tiga kali, saya harus kejar feeling saya karena saya ketinggalan beberapa hari latihan. Saya harus kerja keras lagi,” katanya.

Penggawa PSIM Jogja lain yang berpartisipasi di SEA Games 2025, Raka Cahyana, juga telah kembali berlatih bersama skuad Laskar Mataram. Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, menyebut keduanya siap diturunkan pada laga-laga selanjutnya.

“Mereka [Raka dan Cahya] sudah kembali, siap untuk bermain bersama kami. Tidak ada masalah apa pun pada mereka,” ungkap Van Gastel.

Dengan fokus penuh pasca kegagalan di SEA Games 2025, Cahya Supriadi diharapkan mampu menjadi bagian penting dalam upaya PSIM Jogja meraih hasil positif di dua laga penutup tahun. (Ariq Fajar)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005